



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

<b>Identitas Mata Kuliah</b>					<b>Identitas dan Validasi</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Kode Mata Kuliah	:	<b>BLOCK501</b>	Dosen Pengembang RPS	:	Yusuf Mashuri, dr., MSc		
Nama Mata Kuliah	:	<b>BLOK PENYAKIT SISTEM RESPIRASI</b>					
Bobot Mata Kuliah (skls)	:	<b>5 SKS</b>	Koord. Kelompok Mata Kuliah	:	Jatu Aphridasari, dr., Sp.P(K)		
Semester	:	<b>5 (LIMA)</b>					
Mata Kuliah Prasyarat	:	-	Kepala Program Studi	:	Dr. Eti Poncorini Pamungkasari, dr., M.Pd.		
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>							
<b>Kode CPL</b>		<b>Unsur CPL</b>					
CP 2	:	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.					
CP 3		Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif					
<b>CP Mata Kuliah (CPMK)</b>	:	1. Menjelaskan patofisiologi simptom/gejala klinis kelainan pada sistem respirasi. 2. Menjelaskan kelainan klinis penyakit paru obstruksi dan restriksi. 3. Menjelaskan penyakit paru akibat infeksi virus, bakteri dan jamur. 4. Menjelaskan kasus-kasus kegawatdaruratan paru 5. Menjelaskan penyakit paru akibat kerja atau faktor lingkungan 6. Menjelaskan kelainan keganasan (neoplasma) pada sistem respirasi 7. Menjelaskan pemeriksaan penunjang histopatologis pada kasus keganasan sistem respirasi 8. Menjelaskan pemeriksaan penunjang mikroskopis kultur dan uji sensitivitas antimikroba pada penyakit infeksi sistem respirasi					

	<p>9. Menjelaskan etiologi penyakit infeksi pada sistem respirasi (bakteri dan virus).</p> <p>10. Menjelaskan dan menganalisis foto rontgen toraks yang normal dan abnormal (trauma, kegawatdaruratan toraks, kelainan kongenital, tumor, dan penyakit infeksi).</p> <p>11. Menjelaskan terapi medikamentosa penyakit pada sistem respirasi (pemberian obat-obatan, tindakan invasif / operatif dan non invasif)</p>
<b>Bahan Kajian Keilmuan</b>	: BK Sistem Respirasi, Gizi Klinik, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Ilmu Kedokteran Pencegahan, Epidemiologi
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	: Block respiration diseases atau penyakit sistem respirasi adalah blok yang berlangsung pada semester lima program studi kedokteran yang bertujuan mahasiswa mempelajari berbagai macam penyakit di sistem respirasi, ditinjau dari etiopatomekanisme (etiopathogenesis), gambaran patologi dan patofisiologi, gejala, dasar tatalaksana yang komprehensif, komplikasi serta prognosis penyakit. Blok ini juga menunjang mahasiswa untuk dapat menjelaskan pemeriksaan penunjang mikroskopis, radiologis, patologi klinik, dan histopatologis pada berbagai macam kelainan sistem respirasi
<b>Daftar Referensi</b>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2007) Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis Edisi 2. Jakarta.</li> <li>2. Fishman's. 2008. Manual Pulmonary Disease and Disorder, 4th ed., McGraw and Hill. New York</li> <li>3. Gan G. L., Azwar A, dan Wonodirekso S. (2004) A Primer on Family Medicine Practice, Singapore Int Found., Singapore.</li> <li>4. Harrison's.2005. Principles of internal medicine. 16th Editions . McGraw-Hill. New York.</li> <li>5. Hudoyo, A. Penatalaksanaan Asma &amp; PPOK Pada Orang Dewasa berdasar Pedoman GINA(Global Initiative for Asthma) &amp; GOLD (Global Initiative for Chronic Obstructive LungDisease). Dept Pulmonologi &amp; Ilmu Kedokteran Respirasi FKUI. Jakarta.</li> <li>6. Lynn S Bickley. (2007) Guide to physical examination and history taking. 9th Lippincott Williams &amp; Wilkins. Philadelphia</li> <li>7. Muray dan Nadels (2005) Textbook of Respiratory Medicine, 4th editions Elsevier Saunders. Philadelphia.</li> <li>8. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, PPOK (2011) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia, ed revisi Juni 2004. Tim Kerja Kelompok.</li> <li>9. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Tuberkulosis (2011) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia, Jakarta.</li> <li>10. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Penumonia Komuniti (2011) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia, Jakarta.</li> <li>11. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Penumonia Komuniti (2006) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia, Indah Offset Citra Grafika, Jakarta.</li> </ul>

		<p>12. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Pneumonia Nosokomial (2003) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia.</p> <p>13. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Asma (2011) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia, Balai Penerbit FKUI, Jakarta.</p> <p>14. Kumpulan Kuliah Ilmu Penyakit Paru, (2003) Bagian Pulmonologi FKUI dan Kedokteran Respirasi RS Persahabatan Jakarta.</p> <p>15. Buku Ajar Ilmu Penyakit Paru, (2004) Penyakit Paru FK UNAIR – RS dr. Sutomo, Sby.</p> <p>16. Rom W, Garay SM (2005) Tuberkulosis. Lippincott. Philadelphia.</p> <p>17. The National Heart, Lung, and Blood Institute (NHLBI). 2009. Diagnosis and classification. In: Clark TJH, Cagnani CB, Bousquet J, Busse J, Fabbri L, Grouse L, editors. Global Initiative for Asthma (GINA). Glaxo Smith Kline Press.</p> <p>18. Wilson R A (1990) Pulmonary Immune responses to parasites (dalam: JM Behnke, ed. : Parasites : Immunity and Pathology, Taylor &amp; Francis London)</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
							Indikator/kode CP L	Teknik penilaian / bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Menjelaskan patofisiologi simptom/gejala klinis kelainan pada sistem respirasi	1. Mahasiswa menjelaskan mekanisme dan patofisiologi gejala-gejala kelainan respiratorik: a. Batuk kering b. Batuk dahak c. Suara napas abnormal d. Wheezing e. Sesak napas f. Nyeri dada (et causa respiratorik)	BUKU 1-6	Kuliah Diskusi Tutorial Daring	Kuliah interaktif  Diskusi Presentasi Berpikir kritis	1 x 100  2 x 100	CP 2  CP 3	MCQ 60% Responsi praktikum 20% Diskusi SGD 20%
2	Menjelaskan kelainan klinis penyakit paru obstruksi dan	2. Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit paru	sda	Kuliah Diskusi Tutorial	Diskusi kuliah interaktif	2x100  2x100	CP 2  CP 3	MCQ Rubrik tutoria

Tahap	Kemampuan akhir restriktif	obstruktif: a. PPOK b. Asma c. ACOS d. OSA e. Emfisema paru	<b>Materi Pokok</b>	Referensi	<b>Metode Pembelajaran</b> Daring	<b>Pengalaman Belajar</b>	<b>Waktu</b>	<b>Penilaian*</b>	
		3.	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit paru restriktif: a. Efusi pleura b. Empiema c. Ascites d. Kyphoscoliosis e. Atelektasis	sda	Kuliah  Diskusi Tutorial  Daring	kuliah interaktif  Diskusi	100  2x100	CP 2  CP 3	MCQ  Rubrik tutoria l
3	Menjelaskan penyakit paru akibat infeksi virus, bakteri dan jamur	4.	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit infeksi paru terutama infeksi TB. a. Infeksi TB b. Infeksi TB Resisten obat c. Infeksi TB dengan HIV	sda	Kuliah  Diskusi Tutorial	Diskusi dan Kuliah interaktif	100  2 x 100'	CP 2  CP 3	MCQ rubrik
		5.	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit infeksi paru terutama infeksi non TB: a. Pneumonia b. Bronkiktasis c. Abses paru d. Bronkitis e. Kistik fibrosis	sda	Kuliah  Diskusi Tutorial	Diskusi dan kuliah interaktif	2x100  2x100	CP 2  CP 3	MCQ Rubrik tutorial
4	Menjelaskan kasus-kasus kegawatdarurat paru	6.	Patofisiologi, gejala khas dan penanganan awal pada kasus kegawatdaruratan paru sesuai dengan kompetensi dokter umum. a. Status asmatikus	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	2x100	CP 2  CP 3	MCQ

Tahap	Kemampuan akhir	b. Pneumo <b>Mataki</b> Pokok c. Pneumothoraks ventil	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
		d. Efusi pleura masif e. Edema paru f. Emboli paru g. haematothorax						
5	Menjelaskan penyakit paru akibat kerja atau faktor lingkungan	7. Mahasiswa menjelaskan patomekanisme kejadian kelainan paru akibat paparan kerja pada orang yang berisiko: a. Phemokoniasis b. Penyakit paru intersisional	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
6	Menjelaskan kelainan keganasan (neoplasma) pada sistem respirasi	8. Mahasiswa menjelaskan patologi, pemeriksaan fisik dan penunjang esensial serta dasar tatalaksana pada keganasan paru sebagai materi edukasi pada pasien. a. Karsinoma paru b. Tumor mediastinum	sda	Kuliah Daring	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
7	Menjelaskan pemeriksaan penunjang histopatologis pada kasus keganasan sistem respirasi	9. Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi dan pathogenesis penyakit system respirasi	sda	Kuliah  Daring	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
		10. Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan histopatologi pada penyakit serta neoplasma pada system respirasi: Gambaran histopatologi penyakit dan neoplasma pada system respirasi	sda	Praktikum	Praktikum PA	170	CP 2 CP 3	Responsi
8	Menjelaskan pemeriksaan penunjang mikroskopis	11. Mahasiswa melakukan uji laboratoris penegakan diagnosis infeksi sistem respirasi	sda	Praktikum	Pengecatan Gram BTA	170	CP 2 CP 3	Responsi

									<b>Penilaian*</b>
<b>Tahap</b>	<b>Kemampuan akhir</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Referensi</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>	<b>Kultur Pengalaman Belajar</b>	<b>Waktu</b>			
9	Menjelaskan etiologi penyakit infeksi pada sistem respirasi (bakteri dan virus).	12. Mahasiswa menjelaskan tentang etiologi penyakit virus penyebab infeksi di sistem respirasi	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ	
		13. Mahasiswa menjelaskan tentang etiologi penyakit bakteri penyebab infeksi di sistem respirasi	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ	
10	Menjelaskan, menganalisis, mengidentifikasi kelainan foto rontgen toraks yang normal dan abnormal (trauma, kegawatdaruratan toraks, kelainan kongenital, tumor, dan penyakit infeksi) yang terjadi pada dinding dada, pleura, paru,	14. Mahasiswa mampu membaca dan memberikan interpretasi foto rontgen normal dan patologis pada kelaianan sistem respirasi	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ	

								<b>Penilaian*</b>
<b>Tahap</b>	<b>Kemampuan akhir</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Referensi</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>	<b>Pengalaman Belajar</b>	<b>Waktu</b>		
11	meniastinus jantung dan pembuluh darah besar.	15. Mahasiswa menjelaskan farmakologi obat-obat pada kelainan obstruksi dan retraksi pada penyakit sistem respirasi: a. Obat batuk b. Obat sesak	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
		16. Mahasiswa menjelaskan farmakologi obat infeksi saluran napas khususnya tuberkulosis: a. OAT b. Antibiotik lain	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
		17. Menjelaskan tatalaksana rehabilitasi medik pada kasus sistem respirasi	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
	UJIAN BLOK						$1 \times 100'$	